

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS IPA SISWA DI KELAS IV SD
MUHAMMADIYAH 07 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

**SURYA NITA
2002090032**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: skripsi@umstu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 10 September 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Suryanita
NPM : 2002090032
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 07 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Svamsuvarnita, M.Pd.

Sekretaris

By. Hj. Dewi Kesuma Net, M.Hum.

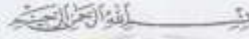
ANGGOTA PENGUJI

1. Prof. Dr. H. Elfrianto, M.Pd.
2. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.
3. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Surya Nita
 NPM : 2002090032
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA Siswa di Kelas IV SD Muhammadiyah 07 Medan

Sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2024

Disetujui oleh:
 Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:



Dra. Hj. Susi Perwita Sari, M.Pd.

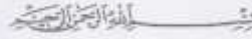
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Surya Nita
NPM : 2002090032
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA Siswa di Kelas IV SD Muhammadiyah 07 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
08/08/2024	Menambahkan Abstrak, Perbaiki daftar isi	St
14/08/2024	Menambahkan Data poster & pre-test.	St
22/08/2024	Menambahkan ttd pada modul, Perbaiki Penulisan Abstrak.	St
28/08/2024	Memperbaiki Daftar pustaka, Menambahkan lampiran.	St
Acc 15/09/2024	ACC Sidang	St

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Agustus 2024
Dosen Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umusu.ac.id> e-mail: fkip@umusu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Surya Nita
 NPM : 2002090032
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA Siswa di Kelas IV SD Muhammadiyah 07 Medan**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,



SURYA NITA
 NPM. 2002090032

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

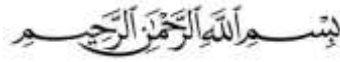
ABSTRAK

Suryanita. 2002090032. “ Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 07 Medan”. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa serta mendapatkan pengaruh dari model pembelajaran *scramble* pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 07 Medan dalam pembelajaran IPA materi Daur hidup pada hewan (metamorfosis) . Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah 07 Medan yang berjumlah 25 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes soal esai . Teknik analisis data yang digunakan adalah menghitung nilai rata-rata kelas, data validasi, reliabilitas, normalitas, dan hipotesis. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *scramble* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD Muhammadiyah 07 Medan. Diketahui rata-rata sebelum di berikan model pembelajaran sebesar 51,92 dan didapatkan hasil data setelah pemberian model pembelajaran *scramble* sebesar 76,12. Pengambilan uji t-test, dapat di lakukan melalui pendekatan probabilitas, signifikan yang digunakan $\alpha=0,05$. Berdasarkan hasil uji t-test, diketahui nilai probabilitas atau Sig(2-tailed) sebesar 0,000, nilai probabilitas ini lebih kecil di bandingkan tingkat signifikan si 0,05. Hal ini berarti H_0 di tolak sehingga terjadi perbedaan yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Scramble* dapat memepengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa.

Kata kunci: Model pembelajaran *Scramble* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS IPA SISWA DI KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 07 MEDAN”**. Sholawat beriring salam tak lupa pula penulis hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kesulitan yang dihadapi, namun tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang ikut mendukung serta memberikan masukan-masukan kepada penulis meskipun masih jauh dari kata kesempurnaan. Untuk itu pada kesempatan ini,

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.A.P** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah SumateraUtara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Akademi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S. Pd., M.Hum** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd** selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku Sekretaris Jurusan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Chairunnisa Amelia, S.Pd. M.Pd**, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi kepada selama penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan selama perkuliahan sampai peneliti selesai dalam penelitian ini.
9. Terima kasih kepada kedua orang tua penulis Ayahanda **Parlagutan** dan Ibunda **Rosni** yang telah memberikan semangat dan tidak berhenti hentinya berdoa, sehingga penulis sampai di tahap sekarang ini.
10. Terima kasih untuk saudara saya, **Namora Nita, Zulkifli** dan adik saya **Kurniawan**, yang selalu mendo'akan dan mendukung penulis selama penyusunan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada sahabat-sahabat saya, **Munyati Aisyah** dan **Sasmita Arfaina** yang selalu mendukung, dan membantu saya hal yang tidak saya pahami dalam penelitian ini, dan tidak lupa selalu memberi semangat walaupun kita beda Universitas dalam menyelesaikan skripsi ini

12. Terima kasih kepada sahabat saya, **Rafida Ulfatmi** dan **Dewi Sasmita** yang selalu menemani saya dari awal masuknya semester satu, yang dikelas selalu duduk paling belakang, yang si paling terlambat, dan tidak terasa kita sudah sampai di ujung perpisahan dalam menuntut ilmu. Terima kasih kepada kalian selalu bersamai dalam misi menyelesaikan Skripsi ini

13. Terima kasih kepada teman-teman mahasiswa/i kelas A Pagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) stambuk 2020.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi penyusunan maupun penulisan. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya bagi para pembaca. Semoga Allah SWT meridhoinya, Aamiin.

Medan, September 2024

Penulis

SURYA NITA
NPM:2002090032

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	9
2.1 Landasan Teoritis	9
2.1.1 Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	9
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	9
b. Tujuan Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	11
c. Karakteristik Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	12
d. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	13
e. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	15
f. Kekurangan Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	16
2.1.2 Berpikir Kritis	16

a. Pengertian Berpikir Kritis	16
b. Pembelajaran <i>Taksonomi Bloom</i>	18
c. Indikator Berpikir Kritis.....	19
d. Manfaat Berpikir Kritis	20
e. Tujuan Berpikir Kritis	21
2.1.3 Ilmu Pengetahuan Alam	22
2.1.4 Materi Ilmu Pengetahuan Alam	23
2.1.5 Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam	25

2.2 Kerangka Konseptual.....	27
2.3 Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Pendekatan Penelitian.....	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
3.3 Populasi dan Sampel.....	30
3.4 Variabel Penelitian.....	31
3.5 Defenisi Operasional Penenlitan	32
3.6 Instrumen Penelitian	33
3.7 Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Deskripsi hasil penelitian	38
4.2 Analisis data.....	40
4.2.1 uji reliabilitas	40
4.2.2 uji hipotesis	42
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	43
4.4 Keterbatasan Penelitian	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis	4
Tabel 3.1 Rencana dan pelaksanaan penelitian	30
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Penelitian	31
Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Tes Kemampuan Berpikir Kritis	33
Tabel 3.4 Penilaian Tes Kemampuan Berpikir Kritis	35
Tabel 4.1 Hasil uji validitas.....	38
Tabel 4.2 hasil nilai Pre-Test.....	39
Tabel 4.3 hasil nilai Post-Test	40
Tabel 4.4 hasil uji reliabilitas	41
Tabel 4.5 hasil uji hipotesis	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual.....	28
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar	53
Lampiran 2 Lembar Soal.....	58
Lampiran 3 Kunci Jawaban.....	59
Lampiran 4 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Saat Pretest	60
Lampiran 5 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Post-Test.....	61
Lampiran 6 lembar soal siswa paa saat pretest.....	62
Lampiran 7 lembar soal siswa paa saat posttest	65
Lampiran 8 Hasil reliabilitas	68
Lampiran 9 hasil uji hipotesis.....	71
Lampiran 10 hasil nilai ulangan harian.....	72
Lampiran 11 dokumentasi kegiatan penelitian	74
Lampiran 12 turnitin	78
Lampiran 13 from K1	79
Lampiran 14 From K2.....	80
Lampiran 15 from K2	81
Lampiran 16 Berita Acara seminar Proposal	82
Lampiran 17 Berita Acara seminar Proposal	83
Lampiran 18 lembar pengesahan hasil seminar proposal	84
Lampiran 19 Berita Acara bimbingan Proposal	85
Lampiran 20 lembar pengesahan proposal.....	86
Lampiran 21 Surat keterangan.....	87
Lampiran 22 berita acara seminar proposal	88
Lampiran 23 permohonan riset.....	89

Lampiran 24 surat pernyataan	90
Lampiran 25 permohonan izin riset	91
Lampiran 26 surat balasan.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut ketentuan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, Tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan (Kurniawati et al., 2021)

Pembelajaran adalah proses yang bersifat aktif, yaitu siswa berinteraksi dengan lingkungannya melalui eksplorasi dan manipulasi obyek, membuat pertanyaan dan menyelenggarakan eksperimen (Muakhirin, 2020) Selain itu Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan (Masdul, 2019)

Berpikir merupakan proses mempertimbangkan dan memutuskan segala sesuatu yang berkaitan dengan masing-masing individu. Pembentukan dan perkembangan kemampuan berpikir seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu lahir dari kematangan kemampuan intelektual serta yang diperolehnya dari belajar selama waktu tertentu (Evi, 2021)

Berpikir adalah suatu kegiatan mental yang melibatkan kerja otak. Walaupun tidak bisa dipisahkan dari aktivitas kerja otak, pikiran manusia lebih dari sekedar kerja organ tubuh yang disebut otak. Fungsi otak serta kondisi otak manusia mempunyai peluang yang ikut mewarnai cara berpikir seseorang.

Kegiatan berpikir juga melibatkan seluruh pribadi manusia dan juga melibatkan perasaan dan kehendak manusia. Memikirkan sesuatu berarti mengarahkan diri pada obyek tertentu, menyadari secara aktif dan menghadirkannya dalam pikiran kemudian mempunyai wawasan tentang obyek tersebut (Dalimunthe & Ariani, 2023)

Berpikir kritis adalah proses berpikir untuk menyusun, mengorganisasikan, mengingat dan menganalisis argumen dan memberikan interpretasi berdasarkan persepsi yang sah logical reasoning (Irawan & Kencanawaty, 2020) Berpikir kritis sebagai suatu proses berpikir dengan tujuan untuk membuat keputusan-keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan mengenai apa yang akan diyakini dan apa yang akan dilakukan. Kemampuan berpikir kritis perlu dikembangkan kepada setiap siswa, pentingnya berpikir kritis bagi setiap siswa yaitu agar siswa dapat memecahkan segala permasalahan yang ada didalam dunia nyata (Abdullah, 2020)

Berpikir kritis merupakan kemampuan seseorang dalam menemukan informasi dan pemecahan dari suatu masalah dengan cara bertanya kepada dirinya sendiri untuk menggali informasi tentang masalah yang sedang dihadapi, dikutip dalam (Oktaviani, 2021)

Berdasarkan pengertian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa berpikir kritis adalah suatu proses dan kemampuan memahami konsep, menerapkan, mensintesis, dan mengevaluasi informasi yang diterima atau dihasilkan. Tidak semua informasi yang diperoleh dapat dijadikan sebagai informasi yang dianggap benar, sebagai pedoman tindakan, dan informasi yang dihasilkan tidak selalu merupakan informasi yang benar. Berpikir kritis

merupakan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan dapat mempengaruhi perkembangan moral, sosial, spiritual, kognitif, dan ilmiah. Di banyak negara, berpikir kritis telah menjadi salah satu kompetensi tujuan pendidikan, bahkan salah satu tujuan yang dapat dicapai.

Kenyataannya berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SD Muhammadiyah 07 Medan bahwasanya proses pembelajaran IPA dikelas masih berpusatkan pada guru sehingga, siswa tidak dapat mengembangkan berpikir kritis dalam pembelajaran tersebut. Guru hanya memusatkan proses pembelajaran dengan metode yang umum seperti menggunakan metode ceramah dan tidak melibatkan siswa oleh karena itu kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah. Soal-soal dalam Ilmu Pengetahuan Alam biasanya disajikan dalam bentuk soal yang memerlukan pemikiran kritis dan tingkat tinggi, masalah-masalah ini hanya dapat dipecahan dengan menggabungkan pengetahuan siswa sebelumnya tentang pertanyaan dan proses berpikir yang lebih dalam. Sehingga dalam prosesnya diperlukan kemampuan berpikir kritis saat menyelesaikan masalah Ilmu Pengetahuan Alam.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa masih rendahnya berpikir kritis yang dimiliki siswa. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran IPA SD Muhammadiyah 07 Medan yaitu 70 , sedangkan pada soal yang memuat berpikir kritis hanya 10 dari 25 peserta didik atau persentase 40% yang mampu memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) sedangkan siswa lainnya masih berada di bawah KKM. Berikut merupakan perolehan data dari hasil nilai evaluasi semester mata pelajaran IPA SD Muhammadiyah 07 Medan

Tabel 1.1 Tingkat Kemampuan berpikir kritis

KKM	JUMLAH SISWA	PERSENTASE
<70	15 Orang	60%
>70	10 Orang	40%

Dari data tersebut diketahui bahwa untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dalam pembelajaran IPA yang benar, siswa tidak hanya harus menguasai kemampuan berpikir dasar atau berpikir tingkat rendah (mengingat, memahami dan menerapkan), tetapi juga siswa harus menguasai berpikir kritis tingkat tinggi. Keterampilan (analisis, evaluasi, dan kreasi)

Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dilakukan perubahan proses pembelajaran. Agar lebih memacu semangat siswa, keaktifan siswa, dan melatih pola pikir siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Untuk itu guru harus bisa memilih model pembelajaran yang tepat agar siswa lebih aktif saat mengikuti pembelajaran. Salah satu model yang diterapkan adalah model pembelajaran *Scramble*. Karena model ini dapat meningkatkan kreativitas dan kecepatan berpikir siswa. Dalam model pembelajaran *Scramble* ini, siswa harus menyelesaikan soal dengan cepat dan tepat, karena dalam pengerjaan soal guru memberikan durasi tertentu.

Model *scramble* merupakan model yang berbentuk permainan acak kata, kalimat, atau paragraf. Pembelajaran kooperatif metode *scramble* adalah sebuah metode yang menggunakan penekanan latihan soal berupa permainan yang dikerjakan secara berkelompok. Dalam metode pembelajaran ini perlu adanya kerja sama antar anggota kelompok untuk saling membantu teman sekelompok dapat berpikir kritis sehingga dapat lebih mudah dalam mencari penyelesaian

soal. Model Scramble merupakan salah satu strategi pembelajaran motivasional yang diyakini mampu meningkatkan motivasi ataupun prestasi siswa dalam belajar.

Model ini dapat dijadikan sebagai alternatif untuk menciptakan kondisi yang variatif dalam kegiatan belajar mengajar, dapat membantu guru dalam menyelesaikan masalah dalam pembelajaran, seperti rendahnya minat belajar siswa, rendahnya aktivitas proses belajar siswa ataupun rendahnya hasil belajar siswa. Model pembelajaran *Scramble* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir siswa (Nurtikasari & Fahri, 2020)

Dari pengertian para ahli di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Scramble* adalah model pembelajaran yang menekankan kerjasama siswa dalam belajar melalui metode menjawab pertanyaan atau soal dengan jawaban yang berupa huruf, kata, atau kalimat yang diacak sehingga menjadi kata, kalimat, atau paragraf yang utuh dan bermakna.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengajukan skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA Siswa Di Kelas IV SD Muhammadiyah 07 Medan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka muncul identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan berpikir kritis terhadap hasil nilai siswa kelas IV SD Muhammadiyah 07 Medan

2. Kurangnya pemahaman siswa terhadap suatu materi pembelajaran IPA SD Muhammadiyah 07 Medan
3. Siswa tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru pada pembelajaran IPA kelas IV SD Muhammadiyah 07 Medan
4. Kurangnya konsentrasi dan kecepatan berpikir siswa dalam memahami penjelasan guru
5. Siswa tidak mampu untuk mengemukakan pertanyaan atau pendapatnya saat proses pembelajaran

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan berpikir kritis terhadap hasil nilai IPA siswa kelas IV materi kegiatan tema 6 Cita-citaku dan Subtema 1 Aku dan cita-citaku SD Muhammadiyah 07 Medan

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan berikir kritis IPA sebelum menggunakan model pembelajaran *Scramble* terhadap kemampuan berpikir IPA siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 07 Medan?
2. Bagaimana kemampuan berpikir kritis IPA setelah menggunakan model pembelajaran *Scramble* terhadap siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 07 Medan?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Scramble* terhadap kemampuan berpikir kritis IPA siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 07 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis IPA sebelum menggunakan model pembelajaran *Scramble* siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 07 Medan
2. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis IPA setelah menggunakan model pembelajaran *Scramble* siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 07 Medan
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Scramble* terhadap kemampuan berpikir kritis IPA siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 07 Medan

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian yang dilakukan peneliti di Kelas IV SD Muhammadiyah 07 Medan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif yang memberikan ilmu mengenai model pembelajaran *Scramble* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, wawasan, pemikiran serta pengetahuan mengenai keaktifan belajar. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah

Sebagai sumber inspirasi dalam perbaikan kualitas pembelajaran khususnya pada keaktifan belajar siswa di SD Muhammadiyah 07 Medan

b. Bagi Guru

Dapat memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan guru dalam mengajar, dan dapat mengetahui metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif, serta dapat dijadikan untuk memperbaiki proses dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga kesulitan yang dihadapi guru atau siswa terpecahkan masalahnya sesuai dengan tujuan pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Sebagai alat untuk membangun pengetahuan dan memperoleh hasil atau penemuan dari kegiatan penelitian agar bisa dikembangkan, untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Bagi Peneliti Selanjutnya Menjadi bahan referensi pengetahuan dan wawasan saat melakukan penelitian dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Model Pembelajaran *Scramble*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Scramble*

Model pembelajaran sangat penting peranannya dalam pembelajaran, karena pemilihan model yang tepat dapat mengarahkan guru pada kualitas pembelajaran efektif. Selain itu model pembelajaran dapat diartikan sebagai cara, contoh, maupun pola, yang mempunyai tujuan untuk penyajian pesan kepada siswa yang harus diketahui, dimengerti, dan dipahami dengan cara membuat suatu contoh yang sesuai dengan materi yang diberikan dan kondisi dalam kelas (Mustika & Mariati, 2020)

Model pengajaran adalah sebuah rancangan yang dibuat tujuan pembelajaran tersebut. Model pembelajaran juga memudahkan guru dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Oleh sebab itu, untuk menggapai tujuan belajar mengajar memerlukan penggunaan model dalam pembelajaran yang serasi dengan karakter siswa (Susilawati dkk, 2022).

Model pembelajaran sebagai “suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran (Tepat et al., n.d.)

Berdasarkan beberapa pengertian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah sebuah rancangan dalam pembelajaran yang digunakan dalam memudahkan proses pembelajaran dan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

Scramble merupakan metode mengajar dengan membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia. Siswa diharapkan mampu mencari jawaban dan cara penyelesaian dari soal yang ada. *Scramble* dipakai untuk jenis permainan anak- anak yang merupakan latihan pengembangan dan peningkatan wawasan pemikiran kosakata.(R. Tanjung et al., 2021)

Model pembelajaran *scramble* merupakan salah satu tipe pembelajaran yang disajikan dalam bentuk kartu dengan mencari pasangan jawaban dari pertanyaan yang jawabannya tersusun secara acak (Hernalis et al., 2022). Model pembelajaran *scramble* merupakan model pembelajaran dengan metode membagikan lembar berisi soal dan lembar berisi jawaban. Lembar jawaban yang dibagikan tidak hanya satu melainkan disertai beberapa alternatif jawaban lain. Peserta didik diharapkan mampu memasangkan lembar soal dengan lembar jawaban yang benar disertai cara penyelesaiannya (R. T. Tanjung, 2020)

Model pembelajaran *scramble* menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar. Model pembelajaran

scramble yang akan digunakan diperkuat dengan kajian pustaka (Fitriasari & Dewi, 2020)

Dari beberapa pengertian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya model pembelajaran *Scramble* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan cara *membagikan* soal dan lembar kerja jawaban, siswa diharapkan mampu mencari jawaban dan cara untuk menyelesaikan permasalahan yang ada *Scramble* digunakan untuk tipe permainan anak yang merupakan latihan untuk mengembangkan dan meningkatkan penglihatan pemikiran kosa kata.

b. Tujuan Model Pembelajaran *Scramble*

Tujuan dari model pembelajaran *Scramble* yaitu untuk meningkatkan konsentrasi dan *kecepatan* serta ketepatan berpikir siswa”. Metode ini secara tidak langsung menggabungkan otak kanan dan otak kiri. Dalam metode ini mereka tidak hanya menjawab soal, namun juga mereka dengan cepat jawaban soal yang sudah tersedia dan masih dalam kondisi acak (Dunggio et al., 2019)

Model *Scramble* ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar. Pembelajaran kooperatif ini dapat merangsang aktivitas belajar, meningkatkan tingkat pencapaian dan meningkatkan motivasi, partisipasi kelas dan prestasi akademik siswa sehingga dalam belajar suasana belajar yang menyenangkan (Adnyani et al., 2020)

Model pembelajaran *scramble* memiliki tujuan berupa dampak instruksional dan dampak pengiring pada siswa. Dampak instruksional

model pembelajaran *scramble* yaitu siswa menjadi lebih aktif, berani mengemukakan pendapat dan aktif berdiskusi. Sedangkan dampak pengiringnya adalah mampu meningkatkan kerjasama secara kooperatif untuk mengerjakan tugas, lebih bertanggung jawab dan meningkatkan rasa percaya diri (Kirana et al., 2022)

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa model *Scramble* bertujuan untuk membuat siswa lebih kreatif dalam belajar dan berpikir dan lebih santai saat mempelajari materi karena model pembelajaran *Scramble* ini belajar dengan cara bermain dan mendorong peserta didik untuk menciptakan respon inovatif pada suatu pertanyaan atau pasangan konsep dengan menyusun huruf secara acak untuk menghasilkan jawaban atas pertanyaan tersebut. sehingga dapat mencapai tujuan yang jelas tentang apa yang akan dicapai termasuk didalamnya apa dan bagaimana siswa belajar dengan baik serta memecahkan suatu masalah pembelajaran.

c. **Karakteristik Model Pembelajaran *Scramble***

Model pembelajaran *scramble* tidak terlepas dari pertanyaan dan jawaban. Berikut adalah beberapa karakteristik model pembelajaran *Scramble* yang dikutip dalam (Rakhmawati, 2022) yaitu:

1. memungkinkan guru untuk memeriksa pemahaman siswa tentang pelajarannya
2. memungkinkan siswa untuk mempraktikkan dan menguasai topik yang diajarkan sebelum mereka harus pindah ke topik berikutnya

3. memungkinkan siswa untuk mengklarifikasikan pemikiran dan pemahaman mereka tentang konsep yang diajarkan

Menurut Dena dkk (2015:20) yang dikutip dalam (Monery Sitompul et al., 2019) berikut karakteristik model pembelajaran Scramble adalah:

1. Bahwa model pembelajaran scramble mampu membuat peserta didik lebih aktif dalam kegiatan diskusi dan
2. Lebih berani mengemukakan pendapat.
3. Selain disiplin, nilai sikap jujur, percaya diri dan tanggung jawab peserta didik kelas eksperimen juga tergolong tinggi ini dapat dinilai ketika model scramble diterapkan
4. Dimana masing-masing anggota kelompok memiliki tanggung jawab tersendiri terhadap jawaban dari 10 kartu soal yang diberikan guru

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Scramble* mempunyai beberapa karakteristik yaitu: guru yang memeriksa pemahaman siswa dalam belajar dan siswa harus mampu menguasai pembelajaran sebelum pindah ke pembelajaran selanjutnya. Selain itu model pembelajaran Scramble dapat membuat siswa lebih aktif dan berani dimana masing-masing anggota kelompok memiliki tanggung jawab tersendiri terhadap jawaban dari 10 kartu soal yang diberikan guru

d. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Scramble*

Adapun langkah-langkah dari model pembelajaran *Scramble* ini adalah sebagai berikut:

1. Buatlah pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran
2. Buatlah jawaban yang diacak hurufnya
3. Guru menyajikan materi sesuai dengan pembelajaran
4. Guru membagikan lembar kerja sesuai contoh
5. Susunlah huruf-huruf pada kolom sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan.
6. Menyimpulkan (Hutabarat, 2023)

Menurut (Huda, 2013:304) Model pembelajaran Scramble dapat diterapkan dengan mengikuti tahap-tahap berikut:

1. Guru menyiapkan materi sesuai dengan topik
2. Setelah menjelaskan materi, guru membagikan lembar kerja dan lembar jawaban yang diacak susunannya
3. Guru memberi durasi tertentu untuk pengerjaan soal
4. Siswa mengerjakan soal berdasarkan waktu yang telah ditentukan guru
5. Guru mengecek durasi waktu sambil memeriksa pekerjaan siswa
6. Jika waktu pengerjaan soal sudah habis, siswa wajib mengumpulkan lembar jawaban kepada guru. Dalam hal ini, baik siswa yang selesai maupun tidak selesai harus mengumpulkan jawaban itu
7. Guru melakukan penilaian
8. Guru memberikan apresiasi dan rekognisi kepada siswa-siswa yang berhasil, dan memberi semangat kepada siswa yang belum cukup berhasil dalam menjawab pertanyaan (Wijayanti, 2019)

e. Kelebihan Model Pembelajaran *Scramble*

Ada beberapa kelebihan dan kekurangan dalam model pembelajaran *Scramble*, Kelebihan pembelajaran *Scramble* adalah sebagai berikut:

1. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya. Setiap anggota kelompok harus mengetahui bahwa semua anggota mempunyai tujuan yang sama. Mereka harus berbagi tugas dan tanggung jawab, dikenai evaluasi, dan berbagi kepemimpinan. Selain itu, setiap anggota kelompok membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama dan nantinya akan dimintai pertanggung jawaban secara individual tentang materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif. Maka dari itu, dalam teknik ini setiap siswa tidak ada yang diam karena setiap individu diberi tanggung jawab akan keberhasilan kelompoknya.
2. Model pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk saling belajar sambil bermain. Mereka dapat berkreasi sekaligus belajar dan berpikir, mempelajari sesuatu secara santai dan tidak membuat mereka stres atau tertekan.
3. Selain membangkitkan kegembiraan dan melatih keterampilan tertentu model *scramble* juga dapat memupuk rasa solidaritas dalam kelompok.
4. Materi yang diberikan melalui salah satu metode permainan biasanya mengesankan dan sulit untuk dilupakan.

5. Sifat kompetitif dalam metode ini dapat mendorong siswa berlomba-lomba untuk maju. (P. I. Sari, 2020)

f. Kekurangan Model Pembelajaran *Scrambel*

Adapun Kekurangan model pembelajaran *Scrambel* adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran ini terkadang sulit dalam merencanakannya karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
2. Terkadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan.
3. Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran, dimana pembelajaran ini akan sulit diimplementasikan guru.
4. Metode permainan ini biasanya menimbulkan suara gaduh sehingga hal ini jelas mengganggu kelas yang berdekatan.

2.1.2 Berpikir Kritis

a. Pengertian Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis meliputi interpretation, analysis, inferensi, evaluation, explanation, dan selfregulation. Aspek interpretation siswa mampu mengelompokkan permasalahan yang diterima sehingga mempunyai arti dan bermakna jelas. Aspek analysis siswa mampu menguji ide-ide dan mengenali alasan serta pernyataan. Aspek inferensi siswa mampu membuat suatu kesimpulan dalam

pemecahan masalah. Aspek evaluation siswa mampu menilai pernyataan atau pendapat yang diterima baik dari diri sendiri maupun orang lain. Aspek explanation siswa mampu menjelaskan pernyataan maupun pendapat yang telah diungkapkan untuk menjadi sebuah pendapat yang kuat. Aspek self- regulation siswa dapat mengatur keberadaan dirinya dalam menghadapi pemecahan masalah (Yustyan et al., 2019)

Berpikir kritis adalah sebagai pengaturan diri dalam memutuskan (judging) sesuatu yang menghasilkan interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi, maupun pemaparan menggunakan suatu bukti, konsep, metodologi, kriteria, atau pertimbangan kontekstual yang menjadi dasar dibuatnya keputusan. (Siswono, 2022)

Berpikir kritis yaitu berpikir dengan benar dalam memperoleh pengetahuan yang relevan dan reliable, berpikir nalar, reflektif, bertanggung jawab, dan mahir berpikir. Seseorang yang berpikir dengan kritis dapat menentukan informasi yang relevan. Berpikir kritis merupakan kemampuan yang harus dilatih pada peserta didik, karena kemampuan tersebut sangat diperlukan dalam kehidupan. (Kusumah, 2019)

Berpikir kritis adalah suatu proses kegiatan interpretasi dan evaluasi yang terarah, jelas, terampil dan aktif tentang suatu masalah yang meliputi observasi, merumuskan masalah, menentukan keputusan, menganalisis dan melakukan penelitian ilmiah yang akhirnya menghasilkan suatu konsep. Kemampuan ini penting untuk

dikembangkan pada peserta didik, mengingat kemampuan berpikir kritis mempengaruhi prestasi belajar dan membantu peserta didik memahami konsep.(Wijayanti, 2019)

Berpikir kritis adalah orang yang mampu menyimpulkan apa yang diketahuinya, mengetahui cara menggunakan informasi untuk memecahkan permasalahan, dan mampu mencari sumber-sumber informasi yang relevan pendukung pemecahan masalah.(Fauziah & Kuntoro, 2022)

Maka dapat disimpulkan berpikir kritis merupakan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan dapat mempengaruhi perkembangan moral, sosial, spiritual, kognitif, dan ilmiah, berpikir kritis telah menjadi salah satu kompetensi tujuan pendidikan, bahkan salah satu tujuan yang dapat dicapai cara baru berpikir yang sangat dibutuhkan adalah berpikir kritis. Cara berpikir ini bahkan menjadi kebutuhan mendasar dalam menghadapi situasi global yang sarat dengan kompleksitas dan perubahan yang begitu cepat di era digital ini

b. Pembelajaran *Taksonomi Bloom*

Tingkat berpikir kritis menurut Taksonomi Bloom berbeda dalam dimensi pengetahuan dan proses. Dimensi pengetahuan meliputi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif. Sedangkan pengukuran proses terdiri dari kategori Mengingat (C1), Memahami (C2) Menerapkan (C3), Menganalisis (C4), Mengevaluasi (C5) dan Mencipta (C6). Dari enam proses kognitif dalam taksonomi bloom, ada tiga tingkat (analisis, evaluasi, dan kreatifitas) mewakili

tingkat berpikir yang lebih tinggi dari pada tiga proses lainnya. Keterampilan berpikir tingkat tinggi meliputi berpikir kritis, logis, kreatif, refleksi, dan metakognitif.

c. Indikator Berpikir Kritis

Indikator kemampuan berpikir kritis yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan Facion (Muliana, 2021) yang mengungkapkan empat kecakapan berpikir kritis utama yang terlibat di dalam proses berpikir kritis, yaitu:

1. Interpretasi

Menginterpretasi adalah memahami dan mengekspresikan makna atau signifikansi dari berbagai macam pengalaman, situasi, data, kejadian- kejadian, penilaian, kebiasaan, atau adat, kepercayaan- kepercayaan, aturan-aturan, prosedur, atau kriteria- kriteria.

2. Analisis

Analisis adalah mengidentifikasi hubungan-hubungan inferensial yang dimaksud dan aktual di antara pernyataan-pernyataan, pertanyaan- pertanyaan, konsep-konsep, deskripsi- deskripsi atau bentuk-bentuk representasi lainnya yang dimaksudkan untuk mengekspresikan kepercayaan- kepercayaan, penilaian, pengalaman- pengalaman, alasan-alasan, informasi atau opini-opini.

3. Evaluasi

Evaluasi berarti menaksir kredibilitas pernyataan-pernyataan atau representasi-representasi yang merupakan laporan-laporan atau deskripsi-deskripsi dari persepsi, pengalaman, situasi, penilaian,

kepercayaan atau opini seseorang, dan menaksir kekuatan logis dari hubungan-hubungan inferensial atau dimaksud di antara pernyataan-pernyataan, deskripsi-deskripsi, pertanyaan-pertanyaan, atau bentuk-bentuk representasi lainnya.

4. Inferensi

Inferensi berarti mengidentifikasi dan memperoleh unsur-unsur yang diperlukan untuk membuat kesimpulan-kesimpulan yang masuk akal, membuat dugaan-dugaan dan hipotesis, mempertimbangkan informasi yang relevan dan menyimpulkan konsekuensi-konsekuensi dari data, situasi-situasi, pertanyaan-pertanyaan atau bentuk-bentuk representasi lainnya.

Berikut indikator keterampilan berpikir kritis adalah:

1. Memberikan penjelasan sederhana (elementary clarification)
2. Membangun keterampilan dasar (basic support)
3. Menyimpulkan (interference)
4. Memberikan penjelasan lebih lanjut (advanced clarification)
5. Mengatur strategi dan taktik (strategy and tactics) (Ardiyanti, 2023)

d. Manfaat Berpikir Kritis

Adapun beberapa manfaat dari berpikir kritis, yaitu:

Berpikir kritis mampu menyelesaikan masalah yang ada dalam pembelajaran dan juga kehidupan sehari-hari.

1. Berpikir kritis dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

2. Berpikir kritis dapat membedakan antara fakta dan opini. Terutama fakta dan opini yang didapat dari dunia digital. Jawaban dengan cara yang berbeda dari setiap orang dapat memicu rasa ingin tahu atas kebenaran dari masalah tersebut.
3. Berpikir kritis membantu kita untuk tetap tenang sekalipun dalam masalah yang sulit (Anwar, 2023)

Beberapa manfaat yang diperoleh dari pembelajaran yang menekankan pada proses keterampilan berpikir kritis, yaitu:

1. Belajar lebih ekonomis, yakni bahwa apa yang diperoleh dan pengajarannya akan tahan lama dalam pikiran siswa.
2. Cenderung menambah semangat belajar dan antusias belajar siswa. Dengan berfikir kritis diharapkan siswa dapat memiliki sikap ilmiah
3. Dan siswa memiliki kemampuan memecahkan masalah baik pada saat proses belajar mengajar di kelas maupun dalam menghadapi permasalahan nyata yang akan dialaminya.

e. Tujuan Berpikir Kritis

Tujuan berpikir kritis sebenarnya untuk menilai suatu pemikiran , menaksir nilai bahkan mengevaluasi pelaksanaan atau praktek dari suatu pemikiran dan nilai tersebut. Kadang juga berpikir kritis menghasilkan ide – ide baru sehingga berpikir kritis erat hubungannya dengan berpikir kreatif. Karena ketika seseorang menghadapi suatu hal atau masalah, dalam menelaah, menganalisa atau mengkritisi hal tersebut maka diperlukan usaha berpikir kreatif untuk menentukan solusi yang tepat.(Anwar, 2023)

Tujuan berpikir kritis adalah menciptakan suatu semangat berpikir kritis yang mendorong siswa mempertanyakan apa yang mereka dengar dan mengkaji pikiran mereka sendiri untuk memastikan tidak terjadi logika yang tidak konsisten atau keliru, Kemampuan berpikir kritis dapat mendorong siswa memunculkan ide-ide atau pemikiran baru mengenai permasalahan tentang dunia. Siswa akan dilatih bagaimana menyeleksi berbagai pendapat, sehingga dapat membedakan mana pendapat yang relevan dan tidak relevan, mana pendapat yang benar dan tidak benar. (Rusda Elsabrina et al., 2022)

2.1.3 Ilmu Pengetahuan Alam

Dalam kurikulum KTSP (2008:147) menyatakan bahwa Ilmu pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan yang dikaitkan dengan fenomena alam yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik (Juniati & Widiyana, 2023)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang dimaksudkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan (Febiani Musyadad et al., 2019)

IPA merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari di tingkat SD, sebab membahas tentang peristiwa- peristiwa yang terjadi di alam dan dekat dengan kehidupan peserta didik tersebut. Pendidikan IPA di sekolah dasar juga diharapkan dapat menjadi wahana peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di kehidupan sehari-hari.(hutaaruk, 2020)

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang sangat penting yang membuat siswa memperoleh pengalaman langsung sehingga dapat menambah kekuatan siswa untuk menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya.

2.1.4 Materi Ilmu Pengetahuan Alam

Kepompong merupakan bagian dari pertumbuhan dan perkembangan kupu-kupu. Didalam kepompong itu ulat akan merubah menjadi kupu-kupu. Proses pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup mulai dari lahir atau menetas hingga dewasa disebut siklus hidup atau daur hidup. Kita sudah mengetahui daur hidup hewan peliharaan, seperti ayam, kelinci, dan kucing. Kupu-kupu mengalami proses perubahan bentuk selama daur hidupnya. Proses perubahan bentuk tersebut dinamakan metamorfosis.

Berikut ini metamorfosis kupu-kupu

1. Kupu-kupu yang siap bertelur mencar tanaman yang cocok untuk meletakkan telurnya
2. Telur menetas mengeluarkan larva (ulat)

3. Larva merubah menjadi pupa (kepompong)
4. Kepompong akan menetas menjadi kupu-kupu



Berikut ini metamorfosis pada belalang



1. Belalang dewasa bertelur
2. Telur belalang akan menetas setelah 10 minggu
3. Nimfa tanpa sayap
4. Belalang dewasa bersayap

Jenis – Jenis Metamorfosis dan Contoh Hewannya, Jenis metamorfosis sendiri dibedakan menjadi dua yaitu metamorfosis tidak sempurna dan metamorfosis sempurna. Berikut adalah penjelasannya :

1. Metamorfosis Sempurna

Metamorfosis sempurna ditandai dengan adanya fase yang dinamakan pupa atau kepompong. Bentuk larva sebagai serangga muda sangat berbeda dengan serangga dewasa. Dalam perkembangannya menuju dewasa serangga yang bermetamorfosis sempurna mengalami perubahan bentuk, penampilan dan perilaku. Tahapan dari metamorfosis diantaranya

fase telur, larva, pupa (kepompong) dan imago (dewasa). Contoh dari hewan – hewan bermetamorfosis sempurna diantaranya nyamuk, lalat, kupu – kupu dan katak.

2. Metamorfosis Tidak Sempurna

Metamorfosis tidak sempurna adalah perubahan bentuk serangga yang menetas (nimfa) dengan bentuk dewasanya (imago) tidak jauh berbeda. Pada tahapan metamorfosis tidak sempurna tidak mengalami proses fase larva dan pupa. Bentuk nimfa dan dewasa tidak berbeda jauh, yang membedakan hanya ukuran tubuhnya. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah capung, kecoa, belalang dan jangkrik.

Daur hidup kupu-kupu mengalami perubahan di setiap tahapannya. Sementara itu tidak semua tahap dalam daur hidup belalang mengalami perubahan. Kupu-kupu mengalami metamorfosis sempurna. Sebaliknya belalang mengalami metamorfosis tidak sempurna.

2.1.5 .Tujuan Ilmu Pengtahuan Alam

Mata pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan k eberadaan,keindahan serta keteraturan alam ciptaan-Nya
2. Mengembangkan pengetahuan pemahaman konsep-konsep yang bermanfaat sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, kesadaran adanya hubungan saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, masyarakat
4. Mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah sehingga dapat membuat keputusan
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam
6. Meningkatkan kesadaran menghargai alam sebagai salah satu ciptaan Tuhan
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsepsi, dan ketrampilan sebagai dasar melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs. (Pembelajaran & Yang, 2017)

Pembelajaran IPA bertujuan membantu siswa dalam memahami konsep IPA yang berhubungan dengan fenomena alam, dapat menerapkan dalam kehidupan nyata sehari-hari serta dapat mengembangkan keterampilan, menanamkan sikap ilmiah pada diri peserta didik. Pembelajaran IPA secara bermakna mampu mengaktifkan siswa dalam penguasaan konsep dan mampu menerapkan ilmunya pada kehidupan sehari-hari, dengan demikian maka pengaruh guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. (Cherly Ana Safira et al., 2020)

Menurut BNSP tujuan pembelajaran IPA di SD, meliputi:

1. menumbuhkan keyakinan terhadap kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa atas segala cipta-Nya
2. mengembangkan sikap positif, rasa ingin tahu untuk mengembangkan pemahaman konsep IPA yang berguna dalam kehidupan sehari-hari,

3. mengembangkan keterampilan proses untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan
4. menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, dan
5. sebagai bekal untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi. (Krismayoni & Suarni, 2020)

Dari beberapa penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya tujuan pembelajaran IPA adalah pembelajaran yang mempunyai nilai-nilai yang dapat membentuk kepribadian anak secara keseluruhan, dengan begitu peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep dalam pembelajaran IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

2.2 Kerangka Konseptual

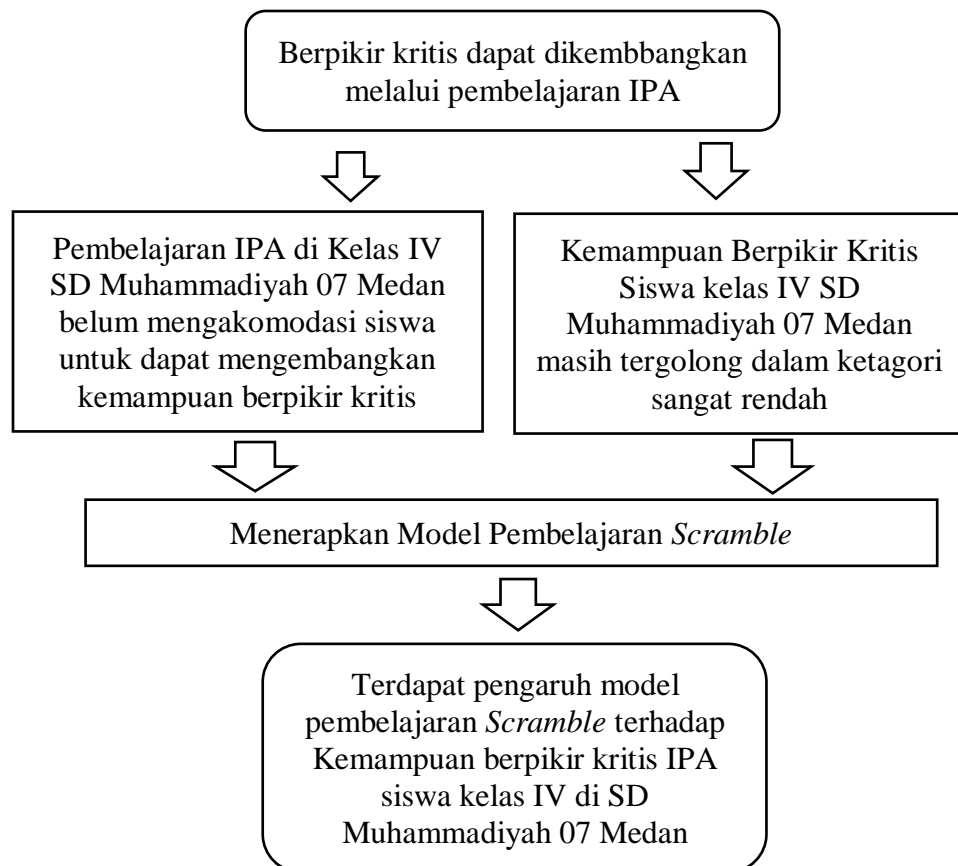
Pada dasarnya proses pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai strategi pembelajaran yaitu dengan menggunakan model atau media yang dianggap tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan mendapatkan perubahan terhadap suasana pembelajaran antara guru dan peserta didik.

Setiap siswa memiliki kemampuan berpikir kritis yang berbeda-beda, hal ini menyebabkan beberapa faktor diantaranya kurangnya suatu motivasi guru terhadap siswa , rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa, siswa tidak fokus terhadap materi, penggunaan model pembelajaran yan digunakan kurang menarik perhatian siswa atau monoton. Upaya untuk menumbuhkan tingkat

kemampuan berpikir siswa, guru harus menciptakan suasana belajar yang membuat siswa lebih berpikir kritis, efektif dan inovatif yang mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi

Melalui penggunaan model pembelajaran *Scramble* yang akan membuat siswa memecahkan suatu masalah, siswa lebih berperan aktif dalam pembelajaran. Model pembelajaran *Scramble* menyuguhkan pembelajaran yang menarik dengan cara menimbulkan rasa ingin tahu siswa dengan menjawab pertanyaan yang di acak, siswa dibuat berkelompok agar bisa menjalin sosialisasi bersama teman lainnya dalam menjawab pertanyaan yang diberikan berupa kartu yang telah diacak.

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual



2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual, maka penelitian akan merumuskan hipotesis penelitian ini ialah:

H_a : Terdapat pengaruh penggunaan Model pembelajaran Scramble terhadap

Kemampuan berpikir kritis siswa di kelas IV SD Muhammadiyah 07

Medan

H_o : Tidak terdapat pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Scramble

terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di kelas IV SD Muhammadiyah

07 Medan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Disebut dengan kuantitatif karena yang terkumpul dalam penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. Penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang ditanya berapa angka yang digunakan sebagai alat untuk menemukan sebuah keterangan. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan peneliti bertujuan untuk menganalisis, dan mendeskripsikan fenomena yang ada menggunakan angka-angka

Berdasarkan metode penelitian diatas maka dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mendeskripsikan Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA Siswa di Kelas IV SD Muhammadiyah 07 Medan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV SD Muhammadiyah 07 Medan. Yang berlokasi dikecamatan Medan Area, Kelurahan Tegal Sari, provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pembelajaran 2023/2024.

Waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 tepatnya pada bulan November 2023 – September 2024. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif.

Tabel 3.1 Rencana dan Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan										
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep
1.	Pengajuan judul	■										
2.	Menyusun proposal		■	■								
3.	Bimbingan proposal				■	■	■					
4.	Seminar proposal							■				
5.	Pelaksanaan penelitian								■	■		
6.	Bimbingan skripsi										■	
7.	Sidang skripsi											■

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:136) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan element yang dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas :

obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi obyek dan benda-benda alam lainnya. (Halimah & Yanti, 2020) Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah 07 Medan

Tabel 3.2 Jumlah Populasi Penelitian

Sekolah	Kelas	Jumlah siswa		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
SD Muhammadiyah 07 Medan	IV	15 Orang	10 Orang	25 Orang

(Sumber Data: TU SD Muhammadiyah 07 Medan)

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2022) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi. pengambilan sampel dari penelitian menggunakan jenis teknik Total Sampling. Menurut Menurut Sugiyono dalam (Erpurini & Janah, 2022) total sampling merupakan teknik penetapan sampel seumpama seluruh anggota populasi dipakai menjadi sampel. Alasan menggunakan teknik Total Sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah 07 Medan dengan jumlah 25 siswa

3.4 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2021) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diteapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. . Pada umumnya variabel penelitian dibagi atas 2 (dua) jenis yakni variabel *Independent* (X) dan variabel *Dependent* (Y). Adapun variabel dalam penelitian adalah :

1. Variabel *Independen* (X)

Menurut (Sugiyono, 2013) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) Dalam penelitan ini menjadi variabel (x) adalah Model pembelajaran *Scrambel*

2. Variabel *Dependen* (Y)

Menurut (Sugiyono, 2017a) variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis

3.5 Defenisi Operasional penelitian

Defenisi operasional bertujuan untuk memudahkan mendeteksi variabel sehingga peneliti dapat terhindar dari hal yang tidak sejalan atau melenceng dari tujuan, berkaitan dengan variabel utama penelitian. Adapun defenisi operasioanal variabel penelitian ini sebagai berikut

Model pembelajaran *Scrambel* merupakan model pembelajaran yang

mampu melatih siswa membangun kemampuan berpikir kritis serta mengasah kreatifitas siswa dalam mencari jawaban-jawaban yang logis dari kata-kata yang telah diacak dengan menggunakan kartu huruf model ini digunakan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan mendukung cara berpikir siswa dengan cepat dan logis.

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu yang dianggap sebagai kemampuan yang perlu dikembangkan agar meningkatkan kualitas apa yang ada pada diri peserta didik, kemampuan menganalisis atau menelaah suatu ide atau menganalisa dan menyelesaikan suatu masalah.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2014) Instrumen penelitian merupakan alat pengumpul data yang berbentuk test, angket/kuesioner yang didapat dalam proses wawancara atau observasi. Sebelum instrumen digunakan, terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya

Tes merupakan salah satu bentuk instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa. Teknik pengumpulan data yang tepat untuk digunakan dalam penelitian kemampuan berpikir kritis IPA siswa kelas IV SD Muhammadiyah 07 Medan adalah dengan tes. Pada dasarnya tes merupakan instrumen atau alat untuk mengukur kemampuan atau kineja seseorang.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Tes Kemampuan Berpikir Kritis

Aspek yang diamati	Indikator	Nomor soal
Memberikan penjelasan sederhana (Elementary)	1. Mengidentifikasi atau merumuskan pertanyaan	1,2,3

Clarification)	<p>2. Berani mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran</p> <p>3. Berusaha mencari alasan atau ide dari pertanyaan yang dipaparkan guru disetiap pembelajaran</p>	
Membangun Keterampilan Dasar (Basic Support)	<p>1. Siswa mampu mengerjakan tugas kelompok yang sudah ditentukan dalam pembelajaran</p> <p>2. Berani mengungkapkan atau memberikan komentar dalam sebuah konflik pada setiap kelompok yang tampil</p> <p>3. Mampu menerima pendapat dari kelompok lain</p>	4,5,6
Menyimpulkan (Inference)	<p>1. Berani mengungkapkan hasil pengamatan sendiri terhadap kelompok yang tampil</p> <p>2. Membuat induksi dan mempertimbangkan hasil deduksi</p> <p>3. Menjelaskan latar belakang sebuah fakta</p> <p>4. Konsekuensi dalam menerima atau menolak keputusan Menyeimbangkan, menimbang dan memutuskan</p>	7,8,9,10
Memberikan penjelasan	<p>1. Memerhatikan guru saat</p>	11,12

lebih lanjut(Advanced Clarification)	menjelaska materi dalam pembelajaran 2. Berani bertanya dan mengemukakan pendapat sendiri	
Mengatur strategi dan taktik (<i>Strategies and Tactics</i>)	1. Mampu bekerja sama dengan kelompok dalam menyelesaikan suatu konflik 2. Mampu Berintegrasi dengan orang lain	13,14,15

Tabel 3.4 Penilaian Tes Kemampuan Berpikir Kritis

Skala	Kategori
80 - 100	Sangat baik
70 – 79	Baik
60- 69	Sedang
50- 59	Kurang
0- 49	Sangat kurang

(sumber: E. Sari & Pengembangan, 2020)

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian adalah teknik analisis data deskriptif presentase yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar penggunaan Model Pembelajaran *Scrambel* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA. Menurut Sugiyono (2014) Analisis data adalah sebuah proses mencari dan menyusun sebuah data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan semua data ke dalam sebuah kategori yang dapat menjabarkan ke dalam unit- unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola dan memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dalam membuat

sebuah kesimpulan sehingga dengan mudah dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.(Nuvitasari et al., 2019)

3.7.1 Uji Validitas

Sugiyono (2021:178) Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidtan atau kesahihan suatu instrumen. Kriteria pengujian uji validitas yaitu dengan menggunakan nilai korelasi dibandingkan dengan 0,3. Jika nilai korelasi lebih besar dari 0,3 maka pertanyaan yang dibuat dikategorikan valid (Erlina Gentari, 2022). Validitas dinyatakan berdasarkan dengan cara menilai tes kinerja dengan kisi-kisi instrumen.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas diartikan sebagai suatu hal yang dapat dipercaya atau keadaan dapat dipercaya, uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu angket yang digunakan oleh peneliti.

3.7.3 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:284) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan, maka titik tolak ukur untuk merumuskan hipotesis adalah rumusan masalah dan kerangka berfikir. Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara varisial mempengaruhi variabel defenden dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Untuk mengetahui

signifikansi analisis jalur, kita bandingkan nilai probabilitas signifikansi. Apabila $p \text{ value} > 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (model regresi signifikan), dan sebaliknya.(Cherly Ana Safira et al., 2020)

Adapun langkah-langkah melakukan uji-t parsial dalam analisis regresi dengan SPSS 20.0 for windows adalah sebagai berikut:

1. Buka lembar kerja SPSS, kemudian klik Variable View pada barisan kolom Name. Ketikkan "Pretest". Pada kolom Decimals, set ke angka 0. Pada baris kedua kolom Name."Posttest". Pada kolom Decimals, set ke angka 0, dan kolom lain diabaikan.
2. Kemudian klik data view untuk menginput data yang ada di excel, populasi siswa kelas IV.
3. Setelah seluruh data selesai diinput, selanjutnya klik Analyze. Pilih Compare Means, lalu klik Paired Sample T-Test, maka akan muncul kotak dialog.
4. Pindahkan variabel "Posttest" ke kotak Paired Variabel diVariabel 1, kemudian "Pretest" ke Variabel 2dengan mengklik kotak panah. Abaikan tombol-tombol yang lainnya dan klik OK, maka akan muncul output tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data dan Hasil Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan data hasil dan pembahasan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV sebagai sampelnya yang berjumlah 25 orang. Penelitian ini tidak menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Scramble*.

Namun terlebih dahulu penulis melakukan pengujian terhadap instrumen penelitian berupa Uji validitas soal yang di lakukan di kelas V dengan 15 butir soal

Tabel 4.1

Hasil uji validitas

Butir	Validitas	Keterangan
1	0,627	Valid
2	0,627	Valid
3	0,557	Valid
4	0,617	Valid
5	0,425	Valid
6	0,288	Tidak Valid
7	0,347	Tidak Valid
8	0,704	Valid
9	0,700	Valid
10	0,617	Valid
11	0,631	Valid

12	0,443	Valid
13	0,077	Tidak Valid
14	0,502	Valid
15	0,627	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa soal yang valid hanya 12 soal dan soal yang tidak valid terdapat 3 soal. Oleh karena itu penulis hanya menggunakan 12 soal untuk kelas penelitian.

a. Nilai Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Scramble

Berdasarkan data yang telah peneliti peroleh dari kelas IV dapat di ketahui yakni hasil pretest sebelum di berikan perlakuan yang mana jumlah siswa sebanyak 25 siswa dengan peroleh nilai rata-rata 51,92 dengan peroleh nilai tertinggi 83 dan perolehan nilai terendah 30. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil nilai Pre-Test

Interval	Frekuensi	Presentase %
30 – 38	4	16 %
39 – 47	10	40 %
57 – 65	5	20 %
75 – 83	6	24 %
Total		100 %
Rata – rata	51,92	
Tertinggi	83	
Terendah	30	

Berdasarkan pada tabel 4.2 dapat di lihat terdapat 4 siswa (16%) dengan interval 30 – 38, terdapat 10 siswa (40%) dengan interval 39 – 47,

5 siswa (20%) dengan interval 57 – 65, 6 siswa (24%) dengan interval 75 - 83

b. Nilai Belajar Siswa Setelah Menggunakan Model Pembelajaran Scramble

Berdasarkan hasil posttes dari kelas IV dengan jumlah 25 siswa setelah diberikannya perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Scramble di peroleh nilai tertinggi 91 dan nilai terendah 58 dengan rata-rata 76,12. Hasil posttest dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil nilai Post-Test

Interval	Frekuensi	Presentase %
58 – 63	8	32%
70 – 75	3	12%
82 – 87	9	36%
88 – 93	5	20%
Total		100 %
Rata – rata	76,12	
Tertinggi	91	
Terendah	58	

Berdasarkan tabel di atas terdapat 8 siswa (32%) dengan interval 58 – 63, 3 siswa (12%) dengan interval 70 – 75, 9 siswa (36%) dengan interval 82- 87, 5 siswa (20%) dengan interval 88 - 93

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen dihitung hanya untuk butir-butir yang dinyatakan valid selanjutnya koefisien reliabilitas yang telah di peroleh dari hasil analisis dengan di peroleh hasil sebagai berikut:

Uji Reliabilitas	
Cronbach's Alpha	N of Items
.817	12

Tabel 4.4
Hasil uji Reliabilitas

Sumber: hasil oleh data penelitian

4.2.2 Uji hipotesis

Setelah uji normalitas terpenuhi, dapat di lakukan uji hipotesis. Uji hipotesis menggunakan uji t-test sampel independen. Hipotesis diuji yaitu sebagai berikut:

H0: tidak terdapat perbedaan yang signifikan pengaruh model pembelajaran *scramble* terdapat kemampun berpikir kritis siswa

H1: terdapat perbedaan yang signifikan pengaruh model pembelajaran *scramble* terdapat kemampuan berpikir kritis siswa.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t-test, dapat di lakukan melalui pendekatan probabilitas, signifikan yang di lakukan $\alpha=0,05$. Dasar pengambilan keputusan adalah dengan melihat angka probabilitas, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig.>0,05 maka Ha di terima

2) Jika nilai Sig.<0,05 maka H0 di tolak

Tabel 4.5

Uji Hipotesis

Paired Samples Test					
		Paired Differences			
		95% Confidence Interval of the Difference			
		Upper	T	Df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	posttest – pretest	37.112	6.769	24	.000

Berdasarkan hasil uji t-test data pada tabel di atas, di ketahui nilai probabilitas atau Sig (2-tailed) sebesar 0,000, nilai probabilitas ini lebih kecil di bandingkan tingkat sig 0,05. Hal ini berarti H0 di tolak. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan pengaruh model pembelajaran *Scramble* terdapat kemampuan berpikir kritis siswa.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 1 kelas yaitu kelas IV dengan dua kali pertemuan yang dimana pertemuan pertama tidak menggunakan model *Scramble* hanya menggunakan metode ceramah, sedangkan pertemuan kedua peneliti menggunakan model pembelajaran *Scramble* setelah itu peneliti menggunakan lembar tes soal untuk

mengetahui bagaimana tingkat berpikir kritis siswa sebelum diterapkannya perlakuan (*pre-test*) dan setelah diterapkannya perlakuan (*post-test*).

1. Tingkat Berpikir Kritis Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Scramble*

Berdasarkan data yang telah peneliti peroleh dari kelas IV dapat diketahui yakni hasil pretest sebelum diberikan perlakuan yang mana jumlah siswa sebanyak 25 siswa dengan perolehan nilai rata-rata 51,92 dan terletak pada skala 0 – 49 maka termasuk dalam kategori sangat kurang. Hasil lembar tes soal menunjukkan bahwa pada saat pretest siswa memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai yang diperoleh setelah diberikan perlakuan.

2. Tingkat Berpikir Kritis Siswa Setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Scramble*

Kemudian pada pertemuan berikutnya peneliti melakukan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *scramble* dalam meningkatkan berpikir kritis siswa, setelah diberikannya perlakuan diperoleh nilai rata-rata 76,12 yang terletak pada skala 80 – 100 maka termasuk dalam kategori sangat baik. Setelah menggunakan model pembelajaran *scramble* siswa mengalami kenaikan yang drastis dibandingkan dengan nilai sebelum menggunakan model pembelajaran *scramble*.

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Berpikir Kritis IPA Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 07 Medan

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh terhadap variabel X dan variabel Y. pengaruh ini dapat di lihat dari nilai sig yang di peroleh $< \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$. Pengaruh tersebut karena dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan berpikir kritis siswa karena dalam pelaksanaan model ini siswa akan di tuntut lebih aktif dan berani mengemukakan pendapat.

Penelitian ini juga di dukung oleh penelitian sebelumnya yaitu (Warsinah Warsinah, Patri Janson Silaban, 2024) penelitian tersebut juga menggunakan model pembelajaran scramble dimana Model pembelajaran *Scramble* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa kelas 2 SD Negeri 1 Kualasimpang. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi antar siswa, Memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran., Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa.

Peneliti terdahulu lainnya yaitu (Manalu & Siregar, 2019) peneliti tersebut menggunakan Model Pembelajaran *Scramble* yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di SD Negeri 2 Pandan. Dengan demikian penggunaan model Pembelajaran *Scramble* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa berada pada kategori “baik”

Penelitian terdahulu yang juga serupa yaitu (Farida et al., 2017) peneliti tersebut juga menerapkan model pembelajaran *scramble* berbasis kontekstual efektif terhadap kemampuan berpikir kritis IPS siswa kelas III SDN Kebondalem 01 Batang. Hal tersebut dicapai

dengan Hasil kemampuan berpikir kritis IPS siswa tuntas menggunakan model *scramble* berbasis kontekstual dengan $t_{hitung} = 10,866 > t_{tabel} = 1,714$, hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa tuntas mencapai KKM 65 dengan rata-rata 79,833.

4.4 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan tentunya mempunyai banyak keterbatasan yang dimiliki dalam pelaksanaan penelitian ini di antaranya:

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Dimana penelitian yang di lakukan hanya satu tempat saja, yaitu SD Muhammadiyah 07 Medan tempat penelitian berlangsung. Apabila penelitian di lakukan di tempat yang berbeda kemungkinan hasilnya terdapat sedikit perbedaan, dan kemungkinan tidak akan jauh dari hasil penelitian yang sudah di lakukan

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan selama pelaksanaan pembuatan skripsi sehingga waktu untuk penelitian sangat singkat yang kemungkinan akan mempengaruhi hasil dari penelitian yang telah di lakukan

3. Keterbatasan Objek

Dalam penelitian ini penelitian hanya meneliti mengenai pengaruh model pembelajaran *scramble* dalam kemampuan berpikir kritis siswa

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian yang penulis lakukan tentang pengaruh model pembelajaran *Scramble* terhadap kemampuan berpikir kritis IPA siswa di kelas IV SD Muhammadiyah 07 Medan, kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble* dapat terlihat dengan membandingkan hasil perolehan nilai rata-rata pada saat pre-test dan post-test. Hasil penelitian sebagai berikut:

1. Sebelum menggunakan model pembelajaran *Scramble* di kelas IV SD Muhammadiyah 07 Medan, kemampuan berpikir kritis siswa terbilang masih rendah, terlihat dari nilai rata-rata yang di peroleh siswa yaitu 51,92 yang terletak pada skala 0 – 49 termasuk dalam kategori sangat kurang.
2. Setelah menggunakan model pembelajaran *Scramble* terdapat peningkatan yang sangat baik, setelah di berikannya perlakuan di peroleh nilai rata-rata siswa 76,12 yang terletak pada skala 80 – 100 termasuk dalam kategori sangat baik.
3. Adanya pengaruh model pembelajaran *Scramble* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Erdasarkan hasil pengolahan data yang telah di lakukan dengan analisis uji T yaitu *Independen Simple T-Test*, di peroleh nilai sinifikan (sig 2-tailed) $<\alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$. Maka di peroleh kesimpulan bahwa model pembelajaran *Scramble* berpengaruh

terhadap kemampuan berpikir kritis IPA siswa di kelas IV SD
Muhammadiyah 07 Medan

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti menyarankan kepada:

1. Guru, untuk dapat menggunakan berbagai model yang menarik dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa
2. Siswa, untuk dapat terus belajar sehingga kelak nantinya segala impian dan cita-cita dapat tercapai
3. Sekolah, untuk mendukung guru dalam kegiatan belajar mengajar yang di laksanakan baik material maupun perizinan
4. Peneliti, untuk dapat menjadikan penelitian ini sebagai literatur, pengalaman, pembelajaran dan pembandingan hasil peneliti

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. H. (2020). Berpikir Kritis Matematik. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 66–75. <https://doi.org/10.33387/dpi.v2i1.100>
- Adnyani, N. K. M., Pudjawan, K., & Japa, I. G. N. (2020). Motivasi dan Hasil Belajar IPA dalam Pembelajaran Scramble Berbantuan Kartu Pertanyaan. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 270. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25622>
- Anwar, H. S. (2023). Membangun Karakter Bangsa. *At-Ta'dib*, 8(1). <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v8i1.511>
- Ardiyanti, Y. (2023). Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Kunci Determinasi. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(2), 193. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i2.8544>
- Cherly Ana Safira, Agung Setyawan, & Tyasmiarni Citrawati. (2020). Identifikasi Permasalahan Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas III SDN Buluh 3 Socah. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 10(1), 23–29. <https://doi.org/10.37630/jpm.v10i1.277>
- Dalimunthe, A., & Ariani, N. (2023). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa melalui Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 1023–1031. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4812>
- Dunggio, W., Hulukati, E., & Kamuli, S. (2019). Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Berbagai Pekerjaan Melalui Model Pembelajaran Scramble Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Lemito. *Normalita: Jurnal Pendidikan*, 8(1), 99–109.
- Erlina Gentari, R. (2022). Pengaruh Iklim Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Manajemen Perusahaan: JUMPA*, 1(1), 23–29. <https://doi.org/10.30656/jumpa.v1i1.4565>
- Erpurini, W., & Janah, W. S. (2022). Pengaruh Kepuasan Transaksi Online Shopping dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Sikap Konsumen E-commerce (Studi Kasus: Pembelian Produk Shopee.co.id pada Karyawan Borma Toserba Bandung). *Jurnal EMT KITA*, 6(2), 244–248. <https://doi.org/10.35870/emt.v6i2.621>
- Evi, S. (2021). Pendekatan Matematika Realistik (PMR) untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Siswa di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Edisi Khus(2)*, 154–163.
- Farida, U., Agustini, F., & Wakhyudin, H. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Scramble Berbasis Kontekstual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Ips Siswa Kelas Iii Sd Negeri Kebondalem 01 Batang. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(3), 192. <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i3.11840>
- Fauziah, E., & Kuntoro, T. (2022). *Modifikasi Intelegensi dan Berpikir Kritis dalam Memecahkan Masalah*. 2, 49–63.
- Febiani Musyadad, V., Supriatna, A., & Mulyati Parsa, S. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil

- Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Pada Konsep Perubahan Lingkungan Fisik Dan Pengaruhnya Terhadap Daratan. *Jurnal Tahsinia*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.57171/jt.v1i1.13>
- Fitriasari, R., & Dewi, T. A. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar Ips Terpadu Siswa Kelas Viii Semester Genap Smp Negeri 2 Pekalongan. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 6(2), 137–144. <https://doi.org/10.24127/pro.v6i2.1700>
- Halimah, M. A., & Yanti, R. D. (2020). Pengaruh Strategi Penetapan Harga Terhadap Loyalitas Pelanggan Produk Kilat Khusus Mitra Korporat Kantor Pos Purwokerto. *Jurnal Ecoment Global*, 5(1), 70–79. <https://doi.org/10.35908/jeg.v5i1.916>
- Hernalis, S., Syaflin, S. L., & Imansyah, F. (2022). Pengaruh Model Scramble terhadap Hasil Belajar Siswa Subtema 1 Benda Tunggal dan Campuran Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14914–14918.
- Hutabarat, L. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas Iv Sd Negeri 012 Pagaran Tapah Darussalam. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 1(1), 117. <https://doi.org/10.33578/pjr.v1i1.4378>
- hutauruk, pindo. (2020). SEJ (School Education Journal) Vol. 8. No 2 Juni 2018. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Sdn Nomor 14 Simbolon Purba*, 8(2), 112.
- Irawan, A., & Kencanawaty, G. (2020). Peranan Kemampuan Verbal Dan Kemampuan Numerik Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika. *AKSIOMA Journal of Mathematics Education*, 5(2), 110. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v5i2.669>
- Juniati, N. W., & Widiana, I. W. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(1), 20. <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i1.10126>
- Kirana, C. R., Husin, M., & Syafrina, A. (2022). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Scramble Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tema 7 Indahya Keragaman Di Negeriku Subtema 2 Di Kelas IV SDN 71 *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* ..., 7(4), 143–148. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/article/view/21577%0Ahttp://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/article/viewFile/21577/10110>
- Krismayoni, P. A. W., & Suarni, N. K. (2020). Pembelajaran IPA dengan Model Pembelajaran Children Learning In Science Meningkatkan Hasil Belajar Ditinjau Dari Minat Belajar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(2), 138. <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i2.25258>
- Kurniawati, K., Santoso, S., & Utomo, S. (2021). the Effect of Snowball Throwing and Problem Based Learning Models on Students' Social Science Learning Motivation At Grade Iv Sunan Ampel Demak Cluster. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(4), 1102. <https://doi.org/10.33578/pjr.v5i4.8361>
- Kusumah, R. G. T. (2019). Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa Tadris IPA Melalui Pendekatan Saintifik Pada Mata kuliah IPA Terpadu. *IJIS Edu : Indonesian Journal of Integrated Science Education*, 1(1), 71.

- <https://doi.org/10.29300/ijisedu.v1i1.1762>
- Manalu, W. R., & Siregar, E. Y. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Scramble Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa di SMP Negeri 2 Pandan. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 2(2), 93–98. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/MathEdu/article/view/1086>
- Masdul, M. R. (2019). Komunikasi Pembelajaran Learning Communication. *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 13(2), 1–9.
- Monery Sitompul, K., Alicia Farma, S., & Syamsurizal. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Bermuatan Literasi Sains terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Pernapasan Manusia di SMPN 13 Padang. *Pedagogi Hayati*, 3(2), 36–43. <https://doi.org/10.31629/ph.v3i2.1635>
- Muakhirin, B. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa Sd. *Jurnal Ilmiah Guru "COPE,"* 01, 51–55. <https://journal.uny.ac.id/index.php/cope/article/viewFile/2933/2453>
- Muliana, G. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas X pada Materi Persamaan Logaritma Ditinjau dari Kemandirian Belajar. *MATH LOCUS: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Matematika*, 2(1), 15–22. <https://doi.org/10.31002/mathlocus.v2i1.1475>
- Mustika, H., & Mariati. (2020). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Scramble. *Lebesgue*, 1(1), 17–28. <https://doi.org/10.46306/lb.v1i1.9>
- Nurtikasari, E., & Fahri, M. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iii Mi Nurul Huda 1 Curug. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 1(1), 42. <https://doi.org/10.32832/jpg.v1i1.2869>
- Nuvitasari, A., Citra Y, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21144>
- Oktaviani, W. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 5 Sd. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 5–10. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i2.137>
- Pembelajaran, U., & Yang, I. P. A. (2017). *MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH*. 01(01), 52–59.
- prof. Dr. sugiyono. (2006). *Penelitian, statistika untuk penelitian* (P. Endang mulyatiningsih, M (ed.)). CV ALFABETA.
- Rakhmawati, T. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Scramble Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Ipa (Fisika) Pada Siswa Smp Negeri 16 Purworejo Tahun Pelajaran 2011/2012. *Digilibadmin.Unismuh.Ac.Id*, 1(1), 8–11. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/20992-Full_Text.pdf
- Rusda Elsabrina, U., Hanggara, G. S., Sancaya, S. A., Nusantara, U., & Kediri, P. (2022). Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Creative Problem Solving. *Seminar Nasional Dalam Jaringan Konseling Kearifan Nusantara*, 502–513.

- Sari, E., & Pengembangan. (2020). *Eka Sari., dkk. Pengembangan LKPD.... 2012.*
- Sari, P. I. (2020). Perbandingan Penggunaan Model Pembelajaran Scramble Dan Probing Promting Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Ix Pada Mata Pelajaran Ips Di Smp Negeri 6 Kota Jambi. *Istoria: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sejarah Universitas Batanghari*, 2(1), 114. <https://doi.org/10.33087/istoria.v2i1.23>
- Siswono, T. Y. E. (2022). Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif sebagai Fokus Pembelajaran Matematika. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(2), 11–26.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif, Kualitatif dan RD.* Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Statistia untuk penelitian.* Alfabeta.
- Sugiyono. (2017a). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* ALFABETA.
- Sugiyono. (2017b). *metode penelitian kuantitatif,kualitatif, dan R&D.* Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian bisnis (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D) Dr.Sugiyono.* Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif/ Prof. Dr.Sugiyono.*
- Susilawati, W. O., Ningsih, S. Y., & ... (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Terhadap Hasil Belajar PPKn Kelas IV SD Negeri 03 Tiumang. *Jurnal Sinestesia*, 12(2), 334–345. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/154%0Ahttps://sinestesia.pustaka.my.id/index.php/journal/article/download/154/61>
- Tanjung, R., Supandi, & Moch Toyyib, A. (2021). Penerapan Metode Scramble Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sd Negeri Pasirkaliki Ii Karawang. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 124–133. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.299>
- Tanjung, R. T. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Ips Melalui Model Pembelajaran Scramble Siswa Kelas V Sd Pudun Jae Pada Materi Keanekaragaman Suku Bangsa Dan Budaya Indonesia. *Forum Paedagogik*, 11(1), 132–148. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v12i1.2606>
- Tepat, Y., Sekolah, P., Sampai, D., & Tinggi, P. (n.d.). 1) , 2) , 3) 1). 0(01), 1–8.
- Warsinah Warsinah, Patri Janson Silaban, L. S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 2 SD Negeri 1 Kualasimpang. *Jurnal Yudistira*, 2(2).
- Wijayanti, M. (2019). *Jurnal Bhakti Pendidikan Indonesia Vol 1 No. 2. April 2019 - 73.* 1(2), 73–88.
- Yustyan, S., Widodo, N., & Pantiwati, Y. (2019). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Pembelajaran Berbasis Scientific Approach Siswa Kelas X Sma Panjura Malang. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 1(2), 240–254. <https://doi.org/10.22219/jpbi.v1i2.3335>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
IPA SD KELAS 4**

INFORMASI UMUM
A. IDENTITAS MODUL
<p>Penyusun : Surya Nita Instansi : SD Muhammadiyah 07 Medan Tahun Penyusunan : 2024 Jenjang Sekolah : SD Mata Pelajaran : IPAS Semester/Kelas : I /IV Alokasi Waktu : 2JP</p>
B. KOMPETENSI AWAL
<ul style="list-style-type: none"> - Siswa telah mengetahui ciri-ciri makhluk hidup di antaranya adalah tumbuh dan berkembang serta berkembang biak
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2. Berkebinekaan global, 3. Bergotong-royong, 4. Bernalar kritis, dan 5. Kreatif.
D. SARANA DAN PRASARANA
<ul style="list-style-type: none"> - Buku Siswa tema 6 Cita-citaku, subtema 1 Aku dan Cita-citaku - LKPD
E. TARGET PESERTA DIDIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materiajar, terlibat dalam proses pembelajaran 2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampumencapai keterampilan berfikir aras tinggi

(HOTS), dan Aktif dalam pembelajaran.
F. METODE PEMBELAJARAN
❖ <i>Scramble</i>
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik (A) dapat menentukan peran produsen, distributor, dan konsumen dalam alur kegiatan ekonomi (B) Melalui penjelasan guru dan diskusi kelompok (C) dengan benar (D). 2. Peserta didik (A) dapat membuat dan menjawab pertanyaan tentang jual beli pada kegiatan ekonomi(B) Melalui kerja kelompok (C) dengan baik (D). 3. Peserta didik (A) dapat membuat laporan hasil keaktifan menjawab pertanyaan pada kegiatan ekonomi (B) Melalui kerja kelompok (C) dengan baik dan benar (D).
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
❖ Siswa dapat memahami daur hidup beberapa hewan. Beberapa fase dari daur hewan tersebut ada yang merugikan, sehingga siswa dapat mengambil tindakan yang tepat guna meminimalkan kerugian tersebut. Beberapa tahapan juga mengajarkan nilai-nilai tertentu yang dapat diambil hikmahnya
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Hewan apa yang dapat kalian jumpai di sebuah taman bunga? 2. Bagaimana daur hidupnya?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Kegiatan Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak pembukaan dari guru dengan salam dan berdoa untuk memulainya pembelajaran. 2. Peserta didik mempersiapkan fisik maupun psikologis dan menyiapkan buku serta alat tulis. 3. Peserta didik di cek kehadirannya oleh guru sebagai sikap disiplin. <p>Kegiatan Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik melakukan kegiatan literasi untuk mendapatkan pemahaman mengenai topik awal pelajaran 5. Peserta didik menyimak apersepsi dari guru tentang pelajaran sebelumnya <ul style="list-style-type: none"> • Anak-anak ada yang masih ingat materi sebelumnya? Coba sebutkan! • Iya betul sekali, kemarin kita mempelajari tentang kegiatan “profesi” • Nah pada pembelajaran IPA kita hari ini, kita akan melakukan diskusi kelompok tentang Daur Hidup Pada Hewan

Kegiatan Motivasi

6. Guru memberikan motivasi dan mengajak peserta didik melakukan kegiatan tepuk semangat.
7. Peserta didik memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan guru

Kegiatan Inti FASE**1****Pertanyaan Mendasar (Mengumpulkan Informasi)**

8. Guru memberikan pertanyaan mengenai pertemuan yang lalu dan mengaitkannya dengan materi pertemuan hari ini
9. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi yang akan di pelajari (materi daur hidup)

FASE 2**Membentuk kelompok**

10. guru membuka proses pembelajaran dengan menjelaskan ruang lingkup materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Membagi murid dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang / kelompok

FASE 3 Memonitor Keaktifan belajar siswa

11. Guru memberikaan LKPD kepada masing-masing siswa
12. Siswa diminta berdiskusi dan mencocokkan jawaban dengan menempelkan pilihan kartu jawaban pada setiap kotak jawaban yang ada di kartu soal
13. Guru menunjuk salah satu siswa dari setiap kelompok menuliskan hasil jawabannya ke papan tulis
14. Guru menyimpulkan kembali dan menguatkan hasil pembelajaran dari pendapat setiap kelompok
15. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran

FASE 4**Menguji Hasil**

16. Guru menanyakan siswa tentang pengalaman belajarnya

FASE 5**Evaluasi Pengalaman Belajar**

17. Guru menyimpulkan kembali dan menguatkan hasil pembelajaran dari pendapat siswa dan menilai dari kemampuan setiap siswa

Kegiatan Penutup

18. Peserta didik bersama guru menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini

19. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.
 - Apa saja yang telah dipahami peserta didik?
 - Apa yang belum dipahami peserta didik?
 - Bagaimana perasaan selama pembelajaran?
20. Guru memberikan informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya
21. Peserta didik bersama guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama dipimpin salah satu peserta didik

E. REFLEKSI

1. Apa saja yang kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini?
2. Bagaimana cara kamu mengatasi hambatan tersebut?
3. Pada bagian mana dari hasil pekerjaanmu yang dirasa masih memerlukan
4. bantuan? Bantuan seperti apa yang kamu harapkan?
5. Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5 berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?

E. ASESMEN/PENILAIAN

Penilaian

Nilai Sikap

- a. Prosedur : penilaian dilakukan saat pembelajaran
- b. Teknik : pengamatan guru
- c. Bentuk : jurnal

Nilai Pengetahuan

- a. Prosedur : penilaian dilakukan saat pembelajaran
- b. Teknik : pengumpulan tugas
- c. Bentuk : tes tertulis

Penilaian Keterampilan

- a. Prosedur : penilaian dilakukan saat pembelajaran
- b. Teknik : pengamatan guru
- c. Bentuk : rubik penilaian

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

G. DAFTAR PUSTAKA

Fitri, Amalia dkk. 2021. *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*.
Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan
Pengembangan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Mengetahui
Kepala Sekolah



Peneliti

Asral Efendi, S.Pd.

Guru Kelas

Hermalina Sari, S.Pd.

Surya Nita

Lampiran 2**Soal Pretest & Pos-test**

1. Perubahan anak hewan menjadi dewasa dan berkembang biak disebut?

Jawab:

2. Contoh hewan yang daur hidupnya tidak mengalami metamorfosis adalah

Jawab:

3. Urutan daur hidup pada kupu-kupu adalah?

Jawab:

4. Hewan apa saja yang terjadi dalam Metamorfosis sempurna?

Jawab:

5. Kupu-kupu dalam daur hidupnya akan dikeluarkan dari?

Jawab:

6. Pada siklus metamorfosis kupu-kupu,tahap larva terjadi pada urutan keberapa?

Jawab:

7. Dalam metamorfosis kupu-kupu setelah ulat kemudian menjadi?

Jawab:

8. Hewan yang mengalami tahapan jentik-jentik dalam daur hidupnya adalah

Jawab:

9. Metamorfosis sempurna adalah

Jawab:

10. Metamorfosis tidak sempurna adalah

Jawab:

11. Kucing menghasilkan anak dengan cara

Jawab:

12. Apa alasan hewan kucing disebut metamorfosis tidak sempurna?

Jawab:

Lampiran 3**Kunci Jawaban**

1. Metamorfosis
2. Kucing,sapi, kambing dll
3. Telur – larva – kepompong - kupu-kupu
4. Semut, lalat, kupu-kupu dll
5. Kepompong
6. 2
7. kepompong
8. nyamuk
9. hewan yang mengalami perubahan bentuk
10. hewan yang tidak mengalami perubahan bentuk
11. Melahirkan
12. Karna kucing hewan yang tidak mengalami perubahan bentuk

Lampiran 4 Rekapitulasi hasil belajar siswa pada saat Pree-Test

Pree-Test				
No	Nama Siswa	Skor	Kategori	Kategori
1.	Afkar Wal Ikram	41	Sangat Kurang	Tidak Tuntas
2.	Yola Iresna	60	Sedang	Tidak Tuntas
3.	Adzka Alfaysa	41	Sangat Kurang	Tidak Tuntas
4.	Ahmad Azhar	41	Sangat Kurang	Tidak Tuntas
5.	Arya Depangga	83	Sangat Baik	Tuntas
6.	Daffa Azhar	30	Sangat Kurang	Tidak Tuntas
7.	Faina Nada	58	Kurang	Tidak Tuntas
8.	Fatihatul Husna	75	Baik	Tuntas
9.	Hasan Basri	58	Kurang	Tidak Tuntas
10.	Hazira Harefa	41	Sangat Kurang	Tidak Tuntas
11.	Ihsan Rizqullah	30	Sangat Kurang	Tidak Tuntas
12.	Khairin Adyta	41	Sangat Kurang	Tidak Tuntas
13.	M. Husni Rozak	75	Baik	Tuntas
14.	M. Ihsan Bb	30	Sangat Kurang	Tidak Tuntas
15.	M. Ilyas Hijr Bb	60	Sedang	Tidak Tuntas
16.	M. Nur Rizki A	41	Sangat Kurang	Tidak Tuntas
17.	Nadira Tafana	83	Sangat Baik	Tuntas
18.	Rafa Banu	30	Sangat Kurang	Tidak Tuntas
19.	Rizki Pratama	41	Sangat Kurang	Tidak Tuntas
20.	Rizki Ananda	58	Kurang	Tidak Tuntas
21.	Syia Azira	41	Sangat Kurang	Tidak Tuntas
22.	Thalita Nadine. A	75	Baik	Tuntas
23.	Winni Febiola	41	Sangat Kurang	Tidak Tuntas
24.	M .Ghibran R	41	Sangat Kurang	Tidak Tuntas
25.	Amelia R	83	Sangat Baik	Tuntas

Total	1.298
Rata-rata	51,92
Presentase	51,92%

Lampiran 5 Rekapitulasi hasil belajar siswa pada saat Post-Test

Post-Test				
No	Nama Siswa	Skor	Kategori	Kriteria
1.	Afkar Wal Ikram	91	Sangat Baik	Tuntas
2.	Yola Iresna	83	Sangat Baik	Tuntas
3.	Adzka Alfaysa	60	Sedang	Tidak Tuntas
4.	Ahmad Azhar	83	Sangat Baik	Tuntas
5.	Arya Depangga	60	Sedang	Tidak Tuntas
6.	Daffa Azhar	60	Sedang	Tidak Tuntas
7.	Faina Nada	58	Kurang	Tidak Tuntas
8.	Fatihatul Husna	75	Baik	Tuntas
9.	Hasan Basri	58	Kurang	Tidak Tuntas
10.	Hazira Harefa	91	Sangat Baik	Tuntas
11.	Ihsan Rizqullah	83	Sangat Baik	Tuntas
12.	Khairin Adyta	83	Sangat Baik	Tuntas
13.	M. Husni Rozak	83	Sangat Baik	Tuntas
14.	M. Ihsan Bb	83	Sangat Baik	Tuntas
15.	M. Ilyas Hijr Bb	75	Baik	Tuntas
16.	M. Nur Rizki	60	Sedang	Tidak Tuntas
17.	Nadira Tafana	91	Sangat Baik	Tuntas
18.	Rafa Banu P	83	Sangat Baik	Tuntas
19.	Rizki Pratama	83	Sangat Baik	Tuntas
20.	Rizki Ananda	91	Sangat Baik	Tuntas
21.	Syia Azira	60	Sedang	Tidak Tuntas
22.	Thalita Nadine. A	75	Baik	Tuntas
23.	Winni Febiola	83	Sangat Baik	Tuntas
24.	M .Ghibran R	60	Sedang	Tidak Tuntas
25.	Amelia R	91	Sangat Baik	Tuntas
Total			1.903	

Rata-rata	76,12
Presentase	76,12%

Lampiran 6 lembar soal siswa pada saat pretest

Nilai Tertinggi

Nama: Nadira Tabana
Kelas: IV

83

- Perubahan anak hewan menjadi dewasa dan berkembang biak disebut?
Jawab: Metamorfosis ✓
- Contoh hewan yang daur hidupnya tidak mengalami metamorfosis adalah
Jawab: Kambing ✓
- Urutan daur hidup pada kupu-kupu adalah?
Jawab: telur - larva - kepompong - Kupu-kupu ✓
- Hewan apa saja yang terjadi dalam Metamorfosis sempurna?
Jawab: Kucing ✗
- Kupu-kupu dalam daur hidupnya akan dikeluarkan dari?
Jawab: Kelepompong ✓
- Pada siklus metamorfosis kupu-kupu, tahap larva terjadi pada urutan keberapa?
Jawab: 2 ✓
- Dalam metamorfosis kupu-kupu setelah ulat kemudian menjadi?
Jawab: Kelepompong ✓
- Hewan yang mengalami tahapan jentik-jentik dalam daur hidupnya adalah
Jawab: nyamuk ✓
- Metamorfosis sempurna adalah
Jawab: hewan yang mengalami perubahan bentuk ✓
- Metamorfosis tidak sempurna adalah
Jawab: yang tidak mengalami perubahan bentuk ✓
- Kucing menghasilkan anak dengan cara
Jawab: melaahirkan ✓
- Apa alasan hewan kucing disebut metamorfosis tidak sempurna?
Jawab: karena kucing melaahirkan ✗

Nama: Fatihwa Husna
Kelas: 4

6.9 75

- Perubahan anak hewan menjadi dewasa dan berkembang biak disebut?
Jawab: metamorfosis ✓
- Contoh hewan yang daur hidupnya tidak mengalami metamorfosis adalah
Jawab: sapi, kambing ✓
- Urutan daur hidup pada kupu-kupu adalah?
Jawab: telur - ulat - pupa - kupu-kupu ✗
- Hewan apa saja yang terjadi dalam Metamorfosis sempurna?
Jawab: kucing ✗
- Kupu-kupu dalam daur hidupnya akan dikeluarkan dari?
Jawab: kepompong ✓
- Pada siklus metamorfosis kupu-kupu, tahap larva terjadi pada urutan keberapa?
Jawab: 3 ✗
- Dalam metamorfosis kupu-kupu setelah ulat kemudian menjadi?
Jawab: kepompong ✓
- Hewan yang mengalami tahapan jentik-jentik dalam daur hidupnya adalah
Jawab: nyamuk ✓
- Metamorfosis sempurna adalah
Jawab: mengalami perubahan bentuk ✓
- Metamorfosis tidak sempurna adalah
Jawab: tidak mengalami perubahan bentuk ✓
- Kucing menghasilkan anak dengan cara
Jawab: melahirkan ✓
- Apa alasan hewan kucing disebut metamorfosis tidak sempurna?
Jawab: karena melahirkan, tidak merubah bentuk ✓

Nilai Sedang

Nama: Fana Nida
Kelas: 4

6.7 58

- Perubahan anak hewan menjadi dewasa dan berkembang biak disebut?
Jawab: berkembang biak / metamorfosis ✓
- Contoh hewan yang daur hidupnya tidak mengalami metamorfosis adalah
Jawab: kucing, sapi ✓
- Urutan daur hidup pada kupu-kupu adalah?

Nilai Terendah

Nama: M. Ihsan
Kelas: 4

B: 4

30

1. Perubahan anak hewan menjadi dewasa dan berkembang biak disebut?
Jawab: metamorfosis ✓
2. Contoh hewan yang daur hidupnya tidak mengalami metamorfosis adalah
Jawab: sapi ✓

**Lampiran 7 lembar soal siswa pada saat post-test
Nilai Teertinggi**

B. 11

Nama: Afkar Al Ihsan
Kelas: IV

91/

foto-1111

1. Perubahan anak hewan menjadi dewasa dan berkembang biak disebut?
Jawab: Kepompong ✓
2. Contoh hewan yang daur hidupnya tidak mengalami metamorfosis adalah
Jawab: Kucing ✓
3. Urutan daur hidup pada kupu-kupu adalah?
Jawab: telur - larva - kepompong - kupu-kupu ✓
4. Hewan apa saja yang terjadi dalam Metamorfosis sempurna?
Jawab: Samudra, lautan ✓
5. Kupu-kupu dalam daur hidupnya akan dikeluarkan dari?
Jawab: kepompong ✓
6. Pada siklus metamorfosis kupu-kupu, tahap larva terjadi pada urutan keberapa?
Jawab: 2 ✓
7. Dalam metamorfosis kupu-kupu setelah ulat kemudian menjadi?
Jawab: kepompong ✓
8. Hewan yang mengalami tahapan jentik-jentik dalam daur hidupnya adalah
Jawab: nyamuk ✓
9. Metamorfosis sempurna adalah
Jawab: hewan yang mengalami perubahan bentuk ✓
10. Metamorfosis tidak sempurna adalah
Jawab: hewan yang tidak mengalami perubahan bentuk ✓
11. Kucing menghasilkan anak dengan cara
Jawab: melahirkan ✓
12. Apa alasan hewan kucing disebut metamorfosis tidak sempurna?
Jawab: Karna kucing tidak mengalami perubahan bentuk ✓

Nilai Sedang

Nama: Yulia Ispiro
Kelas: IV

B. 11

60/

1. Perubahan anak hewan menjadi dewasa dan berkembang biak disebut?

Nilai Terendah

Nama: Hasan basri
Kelas: 14

7 . 58/

1. Perubahan anak hewan menjadi dewasa dan berkembang biak disebut?

Lampiran 8 hasil uji reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	30.28	191.043	.535	.799
X2	30.28	191.043	.535	.799
X3	29.60	200.083	.475	.804
X4	30.44	191.257	.522	.799
X5	30.48	203.177	.306	.815
X6	30.36	211.573	.163	.825
X7	30.00	208.583	.229	.820
X8	31.12	189.027	.633	.792
X9	30.96	186.873	.621	.792
X10	30.44	191.257	.522	.799
X11	30.84	191.223	.541	.798
X12	30.00	204.250	.340	.812
X13	32.36	223.323	.003	.825
X14	30.08	199.993	.400	.808
X15	30.28	191.043	.535	.799

Lampiran 9 hasil uji hipotesis

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Posttest	78.12	25	12.122	2.424
	Pretest	49.68	25	16.121	3.224

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	posttest & pretest	25	-.088	.675

Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean					
Pair 1	posttest – pretest	28.440	21.008	4.202	19.768				

Paired Samples Test

		Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference			
		Upper			
Pair 1	posttest - pretest	37.112	6.769	24	.000

Lampiran 10 hasil nilai ulangan harian

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN
SD MUHAMMADIYAH 07 MEDAN TAHUN

Mata Pelajaran : IPA
Guru Mata Pelajaran : Hermalina Sari Gultom S.Pd
Kelas : IV

KKM: 70

No	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1.	Afkar Wal Ikram	77,60	Tuntas
2.	Yola Iresna	73,00	Tuntas
3.	Adzka Alfayza	68,00	Tidak Tuntas
4.	Ahmad Azhar. P	68,00	Tidak Tuntas
5.	Arya Depangga	69,00	Tidak Tuntas
6.	Daffa Azhar	69,00	Tidak Tuntas
7.	Faina Nada	78,00	Tuntas
8.	Fatihatul Husna	88,80	Tuntas
9.	Hasan Basri	68,00	Tidak Tuntas
10.	Hazira Harefa	78,00	Tuntas
11.	Ihsan Rizqullah	80,00	Tuntas
12.	Khairin Adyta	60,00	Tidak Tuntas
13.	M.Husni Rozak	83,00	Tuntas
14.	M.Ihsan BB	58,00	Tidak Tuntas
15.	M.Ilyas Hijr. BB	60,00	Tidak Tuntas
16.	M.Nur Rizki Alfin	68,00	Tidak Tuntas
17.	Nadira Tafana	70,00	Tuntas
18.	Rafa Banu Pratama	66,00	Tidak Tuntas
19.	Rizki Pratama	58,00	Tidak Tuntas
20.	Rizki Ananda	62,00	Tidak Tuntas
21.	Syia Azira	81,00	Tuntas
22.	Thalita Nadine. A	76,00	Tuntas

23.	Winni Febiola	68,00	Tidak Tuntas
24	M .Ghibran R	68,00	Tidak Tuntas
25	Amelia Ramadhan	68,00	Tidak Tuntas

Mengetahui
Guru Kelas IV



Hermalina Sari Gultom,S.Pd

DOKUMENTASI**Gambar Lokasi SD Muhammadiyah 07 Medan****Gambar Dengan Wali Kelas V****Gambar kegiatan validasi soal di kelas V**



Gambar Dengan Wali Kelas IV



Gambar Proses Pembelajaran Di Kelas Sebelum Menggunakan metode (Pretest)



**Gambar Proses Pembelajaran Di Kelas Setelah Menggunakan
metode (Post-test)**



Lampiran 12 Turnitin



Lampiran 13 From K1

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Surya Nita
 NPM : 2002090032
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA Siswa Di Kelas IV SD Muhammadiyah 07 Medan"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, November 2023
 Hormat Pemohon,

Surya Nita

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3862 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2023
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Surya Nita
N P M : 2002090032
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA Siswa di Kelas IV SD Muhammadiyah 07 Medan

Pembimbing : Chairunnisa Amelia, S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 27 November 2024

Medan, 13 Jumadil Awal 1445 H
27 November 2023 M



Wassalam
Dekan

Dra. H. Syamsiyurnita, M.Pd
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis, Tanggal 16 Mei 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Surya Nita
NPM : 2002090032
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA Siswa di Kelas IV SD Muhammadiyah 07 Medan

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal Skripsi


- Disetujui
- Disetujui dengan adanya perbaikan
- Ditolak

Disetujui oleh :

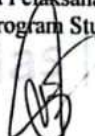
Dosen Pembahas

Dosen Pembimbing


Prof. Dr. H. Elfrianto, M.Pd.


Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis, Tanggal 16 Mei 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Surya Nita
NPM : 2002090032
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA Siswa di Kelas IV SD Muhammadiyah 07 Medan

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perhatikan tahun referensi Jurnal, keterangan dalam lampiran 1, Perhatikan nomor halaman. Perhatikan Nilai siswa.

Medan, Mei 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umssu.ac.id> E-mail: fkip@umssu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Surya Nita
NPM : 2002090032
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA Siswa di Kelas IV SD Muhammadiyah 07 Medan

Pada hari Kamis, tanggal 16 Mei tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Mei 2024

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Prof. Dr. H. Elfrianto, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Surya Nita
 NPM : 2002090032
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Kemampuan Berfikir Kritis IPA Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 07 Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
22 Januari 2024	Ukuran cover, Daftar Isi, dan latar belakang.	2/
12 Februari 2024	Jarak tulisan, Identifikasi masalah, Rumusan masalah	2/
21 Februari 2024	Batasan masalah, Tujuan penelitian, Kerangka teoritis	2/
1 Maret 2024	lembar Rapat nilai siswa, Daftar pustaka	2/
26 Maret 2024	Taksonomi Bloom, Instrumen Penilaian	2/
25 April 2024	Identifikasi masalah, Taksonomi Bloom.	2/
8 Mei 2024	ACC	5/

Medan, April 2024

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi

Nama : Surya Nita
 NPM : 2002090032
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Kemampuan Berfikir Kritis IPA Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 07 Medan

Dengan ini di terimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Diketahui Oleh

Disetujui Oleh :
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Mahasiswa : Surya Nita
 NPM : 2002090032
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA Siswa di Kelas IV SD Muhammadiyah 07 Medan

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, tanggal 16 Bulan Mei 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2024

Ketua,

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis, Tanggal 16 Mei 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Surya Nita
NPM : 2002090032
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA Siswa di Kelas IV SD Muhammadiyah 07 Medan

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
J.	Peletakkan tahun referensi Jurnal, Keterangan dalam lampiran 1, Peletakkan nomor halaman. Rakap Nilai Siswa.

Medan, Mei 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembahas

Prof. Dr. H. Elfrianto, M.Pd.

Medan, Mei 2024

Hal : Permohonan Riset

Kepada Yth, Ibu Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

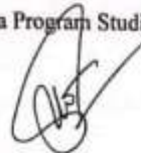
*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum Wr. Wb.*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka mohon kepada Ibu memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian/riset di Fakultas yang Ibu pimpin, Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Surya Nita
NPM : 2002090032
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA Siswa di Kelas IV SD Muhammadiyah 07 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Surya Nita
 NPM : 2002090032
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA Siswa di Kelas IV SD Muhammadiyah 07 Medan


Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2024
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,

Surya Nita



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PTIAK/KP/PT/001/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66234567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [fsumumedan](#) [sumumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Kita menepati janji ya apa masalahnya nomor dan tanggal

Nomor : 1254/II.3-AU/UMSU-02/F/2024 Medan, 30 Dzulqa'dah 1445 H
 Lamp : --- 07 Juni 2024 M
 Hal : Permohonan Izin Riset



Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 07 Medan
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :


Nama : Surya Nita
 N P M : 2002090032
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA Siswa di Kelas IV SD Muhammadiyah 07 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum

Rekan
 Dra. Hj. Samsyurnita, M.Pd
 NIDN. 0064066701

****Penting!!****





Plagam Pendid
No. 17375-16/SU/1978

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SUKARAMAI MEDAN

SD. MUHAMMADIYAH - 07

NSS, 101076001019

NDS : 1007120537

NPSN : 10210257

Alamat : Jl. Denai Gg. II No. 16 Kel. Tegal Sari I Kec. Medan Area Telp. (061)73548945

Nomor : 002/IV.4/AU/F/2024

Medan, 23 Juli 2024

Lamp : -

Hal : Telah Melaksanakan Riset

Kepada Yth.
Ka. Prodi PGSD
Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara
di
Tempat

Sesuai dengan surat masuk yang kami terima dengan nomor surat 1254/IL3-AU/UMSU-02/F/2024 pada tanggal 07 Juni 2024, melakukan penelitian Riset untuk pembuatan Skripsi dari tanggal 18 dan 23 Juli 2024. Maka dengan ini kami memberitahukan nama mahasiswa tersebut adalah benar telah melaksanakan Riset di sekolah SD Muhammadiyah 07 medan.

Adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Surya Nita
NPM : 2002090032
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis IPA Siswa di Kelas IV SD Muhammadiyah 07 Medan

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kepala Sekolah
SD Muhammadiyah 07

